BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mentoring Agama Islam merupakan suatu bentuk pembelajaran yang membahas kajian keislaman dan disertai pembinaan akhlak yang dilakukan secara berkelompok dengan skala kecil. Pendidikan keislaman menjadi suatu kebutuhan yang penting bagi setiap muslim, karena melalui pendidikan Agama Islam dapat membentuk pribadi yang beriman dan bertakwa. Mentoring Agama Islam dapat digunakan untuk mengembangkan potensi mahasiswa dalam berkomitmen membangun kampus melalui wacana keilmuan dan keislaman, sehingga dapat membimbing mahasiswa untuk belajar menerapkan nilai-nilai islam ke dalam dirinya. Mentoring Agama Islam penting dilakukan sebagai upaya membekali mahasiswa dengan ilmu dan nilai keislaman, sehingga diharapkan dapat mencetak lulusan sarjana IPTEK yang ahli di bidang keilmuannnya serta memiliki pemahaman terhadap ajaran agamanya dengan landasan iman dan takwa.

Mentoring Agama Islam merupakan proses pendukung pembelajaran matakuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) di kurikulum pendidikan Universitas Andalas yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang beragama islam. Mentoring Agama Islam di Universitas Andalas dilakukan secara berkelompok yang terdiri dari 10 sampai 15 orang mahasiswa, dimana dalam setiap kelompok diisi oleh mahasiswa dengan fakultas yang sama dengan dibimbing oleh seorang mentor. Pengelolaan mentoring Agama Islam di Universitas Andalas dilakukan oleh Badan Pengelola Mentoring Agama Islam.

Badan Pengelola Mentoring Agama Islam Universitas Andalas atau yang biasa disebut BPMAI merupakan badan tingkat universitas yang bertugas mengatur dan mengelola pelaksanaan mentoring Agama Islam di Universitas Andalas. BPMAI terdiri dari penanggung jawab mentoring dari masing-masing fakultas yang ada di Universitas Andalas. BPMAI berkoordinasi langsung dengan seluruh dosen Agama Islam di Universitas Andalas untuk berkoordinasi mengenai kegiatan mentoring serta nilai akhir dari mentoring yang akan dimasukkan dan digabungkan dengan

nilai Agama Islam masing-masing mahasiswa yang mengambil matakuliah Agama Islam.

Proses pengelolaan mentoring oleh Badan Pengelola Mentoring Agama Islam Universitas Andalas masih dilakukan secara manual. Proses pelaksanaan yang masih dilakukan yaitu mahasiswa baru mengisi data diri pada formulir yang telah disediakan, kemudian pengurus BPMAI akan membagi kelompok mentoring per fakultas secara satu per satu sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan untuk masing-masing kelompok. Dalam pengelolaan amal harian yang berjalan juga masih dilakukan dengan mencatat laporan amal harian satu per satu oleh peserta, lalu mentor akan merekap laporan tersebut di akhir mentoring dan melakukan evaluasi terhada<mark>p laporan amal harian peserta, kemudian selu</mark>ruh mentor akan berunding untuk menentukan peserta terbaik dan calon mentor selanjutnya. Pada proses pengelolaan nilai yang berjalan juga masih kurang efektif dengan pemberian nilai dilakukan oleh masing-masing mentor kelompok, kemudian diserahkan kepada tim mentoring fakultas untuk dikelompokkan satu per satu berdasarkan kelas agama, dan diserahkan lagi kepada BPMAI untuk menggabungkan nilai dari seluruh fakultas berdasarkan kelas agama, sehingga dari proses pengelolaan nilai yang masih manual tersebut beresiko terjadi kesalahan dalam pengelompokan nilai yang berdampak pada tertukarnya nilai yang diperoleh masing-masing mahasiswa.

Pentingnya aktivitas mentoring sebagai pendukung proses pembelajaran di kurikulum pendidikan Universitas Andalas serta banyaknya proses kegiatan yang harus dilakukan tetapi proses pengelolaan masih berjalan kurang efektif, sehingga mengharuskan adanya suatu sistem tertentu untuk mengefektifkan proses kegiatan yang ada. Tidak efektifnya proses pengelolaan mentoring Agama Islam ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian terhadap pembangunan aplikasi pengelolaan mentoring Agama Islam di Universitas Andalas.

Untuk mendukung penelitian ini diambil beberapa referensi penelitian terdahulu, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Andi Husnul Khatimah pada tahun 2017 dengan judul Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Pada Kegiatan Mentoring *Character Building Training* (CBT). Penelitian ini bertujuan untuk

merancang dan membuat aplikasi monitoring pada kegiatan mentoring. Dengan adanya aplikasi mentoring ini dapat membantu kelancaran dalam proses monitoring pada kegiatan mentoring CBT dengan aplikasi yang lebih mudah dan praktis.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Muhammad Guruh Wicaksana pada tahun 2011 dengan judul Aplikasi *E-Learning* Mentoring Agama Islam Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun aplikasi *e-learning* yang diimplementasikan pada mentoring Agama Islam Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dengan berbasiskan web, serta merancang dan membangun perangkat-perangkat pendukung yang dibutuhkan dalam pelaksanaan mentoring Agama Islam berbasiskan web.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Andi Husnul Khatimah dan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Guruh Wicaksana terdapat kesamaan dengan penelitian ini yaitu melakukan penelitian dengan tujuan untuk membangun aplikasi mentoring berbasis web agar memudahkan proses pengelolaan dan pelaksanaan mentoring sehingga berjalan dengan efektif. Selain itu terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Guruh Wicaksana yang juga merancang dan membangun aplikasi e-learning sehingga peserta mentoring dapat melakukan proses mentoring dimana saja dan kapan saja selama ada koneksi internet.

Berdasarkan permasalahan dan uraian di atas maka diangkat sebuah penelitian tugas akhir dimana penelitian ini membangun aplikasi pengelolaan mentoring Agama Islam di Universitas Andalas. Aplikasi pengelolaan mentoring Agama Islam ini bertujuan untuk memudahkan proses pengelolaan mentoring Agama Islam di Universitas Andalas. Aplikasi ini berbentuk aplikasi web dan terdiri dari empat jenis pengguna yaitu admin BPMAI yang bisa mengelola seluruh kegiatan mentoring di Universitas Andalas, admin fakultas yang melakukan pengelolaan mentoring pada fakultas masing-masing, mentor yang bisa mengelola kegiatan mentoring kelompoknya masing-masing, dan peserta yang merupakan mahasiswa yang menjalankan mentoring Agama Islam. Maka dari itu dilakukan penelitian tugas akhir yang berjudul "Pembangunan Aplikasi Pengelolaan Mentoring

Agama Islam Pada Badan Pengelola Mentoring Agama Islam Universitas Andalas".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun aplikasi pengelolaan mentoring Agama Islam pada Badan Pengelola Mentoring Agama Islam Universitas Andalas dalam membantu proses pengelolaan mentoring Agama Islam di Universitas Andalas.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

- 1. Objek yang diambil untuk penelitian ini adalah Badan Pengelola Mentoring Agama Islam Universitas Andalas.
- Aplikasi ini melakukan pengelolaan terhadap mentoring Agama Islam di Universitas Andalas tentang pendaftaran dan pengelompokan peserta, pembagian mentor, pengelolaan amal harian, dan pengelolaan nilai.
- 3. Aplikasi web dibangun dengan menggunakan *framework* Laravel dan menggunakan *database* MYSQL.
- 4. Pembangunan aplikasi pengelolaan mentoring Agama Islam pada Badan Pengelola Mentoring Agama Islam Universitas Andalas dilakukan hanya sampai pada tahap *testing* atau pengujian.
- 5. Pengguna aplikasi ini terbagi menjadi empat aktor yaitu admin BPMAI yang melakukan pengelolaan mentoring di Universitas Andalas, admin fakultas yang melakukan pengelolaan mentoring pada fakultas masing-masing, mentor yang melakukan pengelolaan mentoring di kelompok masing-masing, dan peserta sebagai anggota mentoring.
- 6. Aplikasi ini diakses melalui web, dimana aktor harus melakukan *login* terlebih dahulu.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah terciptanya sebuah aplikasi pengelolaan mentoring Agama Islam pada Badan Pengelola Mentoring Agama Islam Universitas Andalas yang mampu:

- Melakukan proses pengelolaan pendaftaran dan pengelompokan peserta, pembagian mentor, pengelolaan amal harian, dan pengelolaan nilai pada Badan Pengelola Mentoring Agama Islam Universitas Andalas yang terintegrasi dalam sebuah sistem.
- Melakukan proses pengelompokan peserta dan pembagian mentor secara otomatis dalam pengelolaan mentoring Agama Islam agar lebih mudah dan efisien.
- 3. Dengan aplikasi ini dapat memudahkan proses pengelolaan mentoring Agama Islam pada Badan Pengelola Mentoring Agama Islam Universitas Andalas.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari enam bab yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini mengur<mark>aikan tentang latar belakang, rumusan masalah, b</mark>atasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DJAJAAN

Bab ini berisi tentang teori-teori dan informasi pendukung yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian dan metodologi yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang pemodelan analisis sistem menggunakan tools seperti Business Process Model Notation (BPMN), use case diagram, use case scenario,

sequence diagram, class analysis, perancangan basis data, struktur basis data dan tabel, class diagram, arsitektur aplikasi dan perancangan antarmuka.

BAB V: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi tentang implementasi aplikasi ke dalam bahasa pemrograman berdasarkan analisis dan perancangan, serta pengujian terhadap hasil implementasi sistem.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan terhadap hasil penelitian dan saran untuk pengembangan sistem kedepannya. SITAS ANDALAS

